

- Intisari:** Anak-anak yang manis, bangunlah pada waktu dini hari dan katakanlah dengan penuh cinta kasih, “Selamat pagi, Baba.” Melalui ingatan inilah Anda akan menjadi satopradhan.
- Pertanyaan:** Agar bisa menerima arus kekuatan dari Sang Ayah dengan ingatan yang akurat, kebajikan luhur utama manakah yang perlu Anda miliki?
- Jawaban:** Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dengan kesabaran yang besar, milikilah rasa pengertian dan kematangan, dan ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan menerima arus kekuatan dari Beliau dan sang jiwa akan semakin menjadi satopradhan. Anda akan berubah dari duri menjadi bunga dan terus mengembangkan kebajikan-kebajikan ilahi.

Om shanti. Sang Ayah berkata, “Anak-anak yang manis, hal yang sama juga berlaku bagi Anda, dengan kata lain, Anda, jiwa-jiwa, juga merupakan perwujudan kedamaian.” Agama asli Anda semua, jiwa-jiwa, adalah kedamaian. Anda datang kemari dari hunian kedamaian dan memasuki dunia “talkie” ini. Anda menerima organ-organ fisik agar bisa melakoni peran-peran Anda. Jiwa-jiwa tidak menjadi lebih besar maupun lebih kecil. Badanlah yang menjadi lebih besar atau lebih kecil. Sang Ayah berkata, “Saya bukan manusia berbadan. Saya harus datang untuk bertemu secara pribadi dengan Anda, anak-anak, dengan bertatap muka.” Sebagai contoh: anak-anak yang diciptakan oleh seorang ayah lokik tidak mungkin berkata bahwa mereka telah turun dari hunian tertinggi, dilahirkan, dan datang untuk bertemu dengan ayah dan ibunya. Meskipun ada jiwa baru yang memasuki badan orang lain atau jiwa yang lebih tua memasuki badan seseorang, tidak mungkin bisa dikatakan bahwa jiwa tersebut telah datang untuk bertemu dengan ayah dan ibunya. Jiwa itu dengan sendirinya menerima ayah dan ibu. Di sini, ini adalah hal baru. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang kemari dari hunian tertinggi dan sekarang hadir secara pribadi di depan Anda, anak-anak. Saya memberikan pengetahuan ini kepada Anda anak-anak sekali lagi karena Sayalah Sang Samudra Pengetahuan yang berpengetahuan penuh. Saya datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada Anda, anak-anak. Anda sekarang berada pada zaman peralihan dan Anda akan pergi ke rumah Anda. Jadi, Anda benar-benar harus menjadi suci. Biarlah terkandung berlimpah kebahagiaan dalam batin Anda. Oho! Sang Ayah yang tak terbatas berkata, “Anak-anak yang termanis, ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi master dunia yang satopradhan.” Sang Ayah begitu mengasihi Anda, anak-anak. Beliau bukan sekadar mengajar Anda dalam wujud Sang Pengajar, kemudian pulang ke rumah. Beliau adalah Sang Ayah sekaligus Sang Pengajar. Beliau mendidik Anda dan juga mengajarkan perziarahan ingatan kepada Anda. Biarlah Anda penuh cinta kasih terhadap Sang Ayah yang menyucikan Anda dan menjadikan Anda sebagai master dunia. Begitu Anda bangun di pagi hari, Anda harus terlebih dahulu mengucapkan, “Selamat pagi,” kepada Shiva Baba. Anda anak-anak harus bertanya kepada hati Anda sendiri, “Seberapa banyak saya mengingat Sang Ayah yang tak terbatas sesudah bangun pagi?” Jika Anda bangun pagi pada waktu dini hari dan mengucapkan, “Selamat pagi,” kepada Baba dan mengaduk pengetahuan ini, air raksa kebahagiaan Anda pun meningkat. Hal yang utama adalah ingatan akan Baba. Melaluinya, Anda mengumpulkan pendapatan yang sangat penting bagi masa depan; pendapatan ini akan berguna bagi Anda, siklus demi siklus. Anda harus mengingat Baba dengan penuh kesabaran, kematangan, dan pemahaman. Secara umum, sekalipun Anda berkata bahwa Anda begitu banyak mengingat Baba, pasti perlu upaya agar bisa mengingat Beliau dengan akurat. Mereka yang lebih banyak mengingat Sang Ayah juga menerima lebih banyak arus kekuatan, karena ingatan menarik ingatan. Ada dua hal: yoga dan pengetahuan. Mata

pelajaran yoga sangat penting. Dengan yoga inilah jiwa-jiwa menjadi satopradhan. Mustahil Anda bisa menjadi satopradhan tanpa mengingat Baba. Jika Anda mengingat Sang Ayah dengan sangat baik, dengan penuh cinta kasih, Anda dengan sendirinya menerima arus kekuatan dan menjadi sehat. Umur Anda juga bertambah panjang karena arus kekuatan itu. Jika Anda anak-anak mengingat Baba, Beliau memberi Anda lampu sorot. Anak-anak yang manis, ingatlah ini dengan teguh: Shiva Baba sedang mengajar kita. Shiva Baba adalah Sang Penyuci sekaligus Sang Pemberkah Keselamatan. Keselamatan berarti Beliau memberi Anda kedaulatan surga. Baba begitu manis. Beliau duduk dan mengajar Anda anak-anak dengan cinta kasih yang begitu besar. Sang Ayah sedang mengajar kita melalui Dada. Baba memberi kita berlimpah cinta kasih. Beliau tidak memberi kita kesulitan apa pun. Beliau hanya berkata, "Ingatlah Saya dan ingatlah siklus." Biarlah hati Anda menjadi sejuk dengan mengingat Sang Ayah. Biarlah sang jiwa terus tergugah oleh ingatan akan Sang Ayah Yang Esa, karena Anda menerima warisan yang begitu besar dari Beliau. Anda masing-masing harus memeriksa diri sendiri: "Seberapa besar cinta kasih yang saya miliki bagi Sang Ayah? Hingga sejauh mana saya memiliki kebajikan ilahi dalam diri saya?" Anda anak-anak sekarang sedang berubah dari duri menjadi bunga. Sejauh mana Anda terus beryoga, sesuai dengan itu Anda akan terus berubah dari duri menjadi bunga dan menjadi satopradhan. Mereka yang mengubah banyak duri menjadi bunga disebut sebagai bunga-bunga yang begitu harum. Mereka tidak pernah menusuk siapa pun. Amarah adalah duri yang besar, yang mengakibatkan kesengsaraan bagi banyak orang. Dari dunia duri, Anda anak-anak sekarang sudah beralih ke pantai seberang. Anda sekarang berada di zaman peralihan. Sebagaimana seorang tukang kebun menempatkan bunga-bunga di pot-pot yang terpisah, sama halnya, Anda, bunga-bunga zaman peralihan, ditempatkan dalam pot terpisah. Anda, bunga-bunga, nantinya akan pergi ke surga, sedangkan duri-duri zaman besi dibakar. Sang Ayah berkata, "Anak-anak yang manis, semakin banyak Anda memberikan manfaat kepada banyak orang, semakin besar imbalan yang akan Anda terima." Jika Anda menunjukkan jalan kepada banyak orang, Anda juga akan menerima berkah dari banyak orang. Anda harus mengisi celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan, kemudian mendonasikannya. Sang Samudra Pengetahuan sedang memberikan berpiring-piring permata kepada Anda. Mereka yang mendonasikan permata-permata ini dikasihi oleh semua orang. Anda anak-anak seharusnya memiliki berlimpah kebahagiaan dalam diri Anda. Anak-anak yang bijak pasti berkata, "Kami akan mengklaim warisan penuh dari Baba." Mereka sepenuhnya melekat pada Sang Ayah. Mereka penuh cinta kasih terhadap Sang Ayah karena mereka tahu bahwa mereka sudah menemukan Sang Ayah, yang telah memberikan kehidupan kepada mereka. Beliau memberikan berkah pengetahuan yang sedemikian rupa kepada Anda, sehingga Anda sepenuhnya berubah dari kondisi Anda sebelumnya. Dari bangkrut, Anda menjadi makmur. Beliau mengisi gudang harta Anda sesuai dengan ini. Sejauh mana Anda mengingat Sang Ayah, sesuai dengan itu Anda akan memiliki cinta kasih, sehingga akan ada tarikan. Jika jarumnya bersih, magnet bisa menariknya. Karat akan terus terbuang oleh ingatan Anda akan Sang Ayah. Jangan mengingat siapa pun kecuali Sang Ayah Yang Esa. Beliau menjelaskan, "Anak-anak yang manis, jangan menjadi ceroboh dan melakukan kesalahan. Jadilah pemutar chakra kesadaran diri dan mercusuar." Jika Anda berlatih dengan sangat baik untuk menjadi pemutar chakra kesadaran diri, Anda seakan-akan sudah menjadi samudra pengetahuan. Sebagaimana murid-murid belajar dan selanjutnya menjadi pengajar, ini juga merupakan studi Anda. Bantulah semua orang untuk menjadi pemutar chakra kesadaran diri karena hanya dengan demikianlah Anda bisa menjadi raja atau ratu dan memerintah dunia. Sang Ayah berkata, "Anak-anak, tanpa Anda, bahkan Saya pun merasa gelisah. Ketika waktunya tiba, Saya menjadi gelisah. Saya sekarang harus pergi. Anak-anak sudah begitu banyak memanggil-manggil dan mereka sangat tidak bahagia. Saya merasa kasihan. Inilah sebabnya, Saya datang untuk membebaskan Anda anak-anak dari semua kesengsaraan. Anda anak-anak sekarang harus

pulang ke rumah. Kemudian, dari sana, Anda akan pergi sendiri ke daratan kebahagiaan. Saya tidak akan menjadi Sahabat Anda di sana. Anda, jiwa-jiwa, akan pulang sesuai dengan tahapan Anda sendiri.” Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Agar bisa menerima arus kekuatan dari Sang Ayah dengan sendirinya, ingatlah Beliau dengan penuh cinta kasih. Hanya ingatan inilah yang menjadikan Anda sehat. Usia Anda akan bertambah panjang karena menerima arus kekuatan. Hanya melalui ingatan inilah Anda bisa menerima lampu sorot dari Sang Ayah.
2. Berhentilah membuat kesalahan dan bersikap ceroboh. Jadilah pemutar chakra kesadaran diri dan mercusuar. Hanya dengan inilah Anda bisa menjadi samudra pengetahuan dan penguasa dunia, yaitu raja atau ratu.

**Berkah:** Semoga Anda terus-menerus menjadi gudang harta kebahagiaan yang terisi penuh dan senantiasa menyampaikan kabar baik kepada semua orang.  
Di hadapan Anda, teruslah menempatkan sosok Anda sebagai gudang harta yang terisi penuh dengan harta kebahagiaan. Selalulah menyadari harta tak termusnahkan yang tak terhitung jumlahnya, yang telah Anda terima. Dengan mempertahankan kesadaran akan harta ini, Anda akan merasakan kebahagiaan. Di mana ada kebahagiaan, semua kesengsaraan terhapus untuk seterusnya. Dengan mempertahankan kesadaran akan harta, sang jiwa menjadi kuat dan mengakhiri segala kesia-siaan. Jiwa yang penuh tidak pernah mengalami fluktuasi. Jiwa sedemikian rupa selalu bahagia dan juga menyampaikan kabar baik kepada orang lain.

**Slogan:** Agar bisa menjadi layak dan mampu, jagalah keseimbangan antara karma dan yoga.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:** Kumpulkan kekuatan pikiran dan jadilah instrumen untuk pelayanan luhur.

Ketika Anda melayani dengan perkataan, Anda menggunakan waktu dan kekayaan Anda. Selain itu, juga timbul pergolakan dalam diri Anda sehingga Anda pun merasa lelah. Namun, dalam melayani melalui pikiran luhur, semua itu bisa dihemat. Jadi, tingkatkanlah kekuatan pikiran Anda. Milikilah pikiran yang terisi dengan tekad, maka pengungkapan akan terjadi dengan cepat.

**Poin-poin penting yang mendalam tentang drama (disampaikan melalui *trance messenger*):**

1. Dalam film (drama) tak terbatas ini, semua pengetahuan tentang keseluruhan hidup, yaitu setiap babak kehidupan, sudah terkandung sebelumnya di dalam jiwa, sesuai dengan kedudukan setiap jiwa manusia. Karena informasi tentang keseluruhan hidup itu terkandung di dalam setiap jiwa, maka sedikit demi sedikit itu muncul sesuai dengan waktunya. Sesuai dengan informasi tersebut, yaitu babak yang terkandung di dalam setiap jiwa, tahapan kesempurnaan masing-masing jiwa terus muncul pada saat yang tepat, sehingga Anda masing-masing akhirnya menjadi jiwa yang mengetahui segala sesuatu (janjianhar).

2. Karena babak pada setiap detik dalam film tak terbatas ini baru, Anda pun merasa bahwa Anda baru datang kemari pada saat ini. Babak dalam setiap detik itu berbeda, dan adegan dalam siklus sebelumnya sedang terulang kembali, tetapi selagi Anda menjalani kehidupan spiritual dalam kehidupan nyata Anda, semuanya terasa seperti baru. Teruslah menjalani kehidupan spiritual dengan pemahaman ini. Tidak ada seorang pun yang bisa mengatakan bahwa mereka sudah menerima seluruh pengetahuan ini dan sekarang mereka bisa pergi. Tidak. Sebelum penghancuran terjadi, setiap babak dan seluruh pengetahuan ini baru.

3. Takdir drama tak terbatas yang sudah digariskan sebelumnya ini telah diciptakan dengan keyakinan. Ada yang menghancurkan takdir mereka sendiri, sedangkan yang lain menciptakan takdir mereka sendiri. Semua ini tergantung pada diri sendiri. Hanya sayalah satu-satunya musuh dan juga sahabat saya sendiri. Kita sekarang harus bersikap sangat manis dan menghibur serta menjadikan orang lain serupa.

4. Dalam film tak terbatas ini, toleransi Anda terhadap segala sesuatu itu bagaikan mimpi yang manis dari siklus sebelumnya, karena sebenarnya tidak ada apa pun yang terjadi pada Anda. Siapa pun yang berusaha menyusahkan Anda berkata, “Saya begitu banyak berusaha menganiaya orang ini, saya memberinya begitu banyak kesengsaraan, tetapi dia tetap saja mempertahankan keutuhan ilahinya, keutuhan yang tertinggi, dan tetap menjadi Pandawa yang menang.” Tidak ada yang mampu mencegah

takdir yang sudah digariskan.

5. Cobalah lihat betapa luar biasanya film tak terbatas ini: Anda, para Pandawa, hadir di sini dalam wujud nyata, dan patung-patung kuno serta tanda-tanda Anda juga tetap Anda hingga sekarang. Berbagai perkamen kuno, kitab-kitab suci kuno, Gita, dan lain-lain disimpan dengan begitu hati-hati dan sangat dihormati orang. Barang-barang kuno semacam itu selalu ada sepanjang waktu, tetapi kendati demikian, orang terus menciptakan berbagai inovasi baru. Meskipun Gita kuno masih ada dalam wujud nyatanya, orang menulis Gita yang baru dengan inovasi mereka. Semua yang lama berakhir ketika yang baru diciptakan. Dengan meresapkan pengetahuan ini dalam kehidupan Anda secara nyata, Anda sekarang telah menjadi Durga, Kali, dan lain-lain. Gambar-gambar kuno yang tidak hidup itu sekarang akan hancur dan sosok baru yang hidup akan terwujud.

6. Sesuai dengan film yang tak terbatas ini, pada zaman peralihan yang manis ini, hanya Anda, anak-anak ilahi yang dikasihi secara khusus, yang telah meraih kemenangan atas sifat-sifat buruk dan mengklaim lotre surga yang manis. Betapa beruntungnya dahi Anda. Pada saat ini, Anda – baik laki-laki maupun perempuan – sedang meraih status ilahi Anda yang layak dipuja melalui pengetahuan yang tak termusnahkan ini. Inilah aturan luar biasa dari masa keemasan yang luar biasa di zaman peralihan ini.

7. Tuhan sedang mengamati sebagai Pengamat Tanpa Keterikatan: “Saya menghiasi mereka dengan begitu banyak permata dan hiasan dan mengirim mereka turun ke panggung dunia agar mereka bisa menarikan tarian mereka. Lihatlah seperti apa mereka berlakon sekarang. Saya telah memberikan uang emas dan perak kepada anak-anak ilahi Saya dan memberi tahu mereka, ‘Kenakan permata-permata dan aneka hiasan ini, berbahagialah dan berperanlah sebagai pengamat tanpa keterikatan. Amatilah sandiwara ini sebagai pengamat tanpa keterikatan. Jangan terperangkap.’ Namun, Anda menikmati keberuntungan kerajaan sepanjang setengah siklus, kemudian terperangkap dalam Maya yang Anda ciptakan sendiri sepanjang setengah siklus berikutnya. Saya sekarang memberi tahu Anda sekali lagi untuk melepaskan Maya ini. Di jalan pengetahuan, dengan berpaling dari semua perbuatan penuh sifat buruk dan menjadi tanpa sifat buruk, Anda akan terbebas dari kesengsaraan sejak permulaan hingga akhirnya dan menikmati kebahagiaan dan kedamaian selama kelahiran demi kelahiran.”

8. Ketika Anda menerima nasihat dari orang lain yang tahapannya lebih tinggi dibandingkan Anda, ada manfaat dalam menerima nasihat tersebut selagi mengetahui semua rahasia. Pahamiilah rahasia dalam nasihat tersebut dan bahwa pasti terkandung manfaat di dalamnya: “Poin yang saya terima dari orang ini benar-benar akurat.” Anda harus menerimanya dengan penuh kebahagiaan, karena jika Anda telah melakukan kesalahan pada suatu titik, maka Anda akan mampu mengoreksi diri sendiri dengan mengingat poin tersebut. Inilah sebabnya, kapan pun Anda diperingatkan, Anda akan mampu mengalami kemajuan jika Anda menerimanya dengan intelek yang tak terbatas.

9. Anda sekarang harus terus *antarmukhi* (introversi) setiap hari dan terus beryoga, karena dengan *antarmukhi*, Anda akan mampu mengamati diri sendiri. Anda bukan saja akan mampu melihat diri sendiri, melainkan juga mampu mentransformasi diri. Inilah tahapan tertinggi. Karena Anda tahu bahwa setiap jiwa adalah pembuat upaya sesuai dengan tahapannya sendiri, maka tidak bisa timbul perdebatan tentang siapa pun, karena masing-masing jiwa adalah pembuat upaya sesuai tahapannya sendiri. Lihatlah tahapan setiap jiwa dan pelajarilah kebajikan luhur dari mereka. Jika Anda tidak mampu mempelajari kebajikan luhur apa pun dari mereka, tinggalkan mereka.

10. Amatilah tujuan tertinggi Anda di hadapan Anda terus-menerus, kemudian amatilah diri sendiri. Anda masing-masing adalah pembuat upaya yang mandiri. Perhatikanlah diri sendiri dan teruslah berlomba ke garis depan. Apa pun yang dilakukan orang lain, Anda harus stabil dalam wujud Anda sendiri dan tidak melihat yang lain. Pahamiilah tahapan mereka dengan kekuatan yoga intelek Anda. Hanya dengan tahapan *antarmukhi* inilah Anda akan mampu lulus dalam semua ujian. Achcha.